
BENTUK PARTISIPASI DAN INTERAKSI SOSIAL ALUMNI TERHADAP PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM PUNGGUR BESAR KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2021-2022**Oleh****Imam Sanusi****STIT Darul Ulum Kuburaya****E-mail:** sanusidoank84@gmail.com

Article History:*Received: 09-05-2022**Revised: 19-05-2022**Accepted: 25-06-2022***Keywords:***Partisipasi, interaksi Sosial dan Alumni*

Abstract: *jurnal sosial masyarakat mini riset di Ma'had Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada atau sedang terjadi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya, di mana partisipasi alumni terhadap perkembangan pondok pesantren belum maksimal sehingga berdampak pada kemajuan pondok pesantren itu sendiri, tujuan peneliti menulis masalah ini untuk mengetahui; 1) Bagaimana bentuk partisipasi alumni terhadap perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar tahun 2021/2022; 2) Bagaimana pelaksanaan partisipasi alumni terhadap perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar tahun 2021/2022; 3) Apa yang menjadi kendala partisipasi alumni terhadap perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar tahun 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, data diperoleh dengan teknik observasi partisipan dan interview, sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik reduksi data, display data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk validasi data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa; 1) Bentuk partisipasi alumni dalam perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar tahun 2021/2022 yang lebih sering alumni lakukan adalah memberikan sumbangsih berupa dana; 2) sedangkan pelaksanaan partisipasi alumni terhadap perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar tahun 2021/2022 memberikan sumbangan berupa uang tunai perindividu ada juga yang memberi bahan material bangunan diantar langsung ke pondok pesantren dan dikerjakan sendiri oleh alumni yang dikoordinatori oleh alumni senior sehingga pondok*

pesantren menerima hasil akhir dari pekerjaan jasa alumni; 3) Adapun yang menjadi kendala partisipasi alumni terhadap perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum Parit Berkah Punggur Besar tahun 2021/2022. yaitu rendahnya tingkat perekonomian atau penghasilan alumni, rendahnya tingkat pendidikan alumni sehingga mengakibatkan kurangnya kesadaran alumni terhadap perkembangan pondok pesantren, lemahnya hubungan sosial/komunikasi antara alumni dengan pengurus pondok pesantren Miftahul Ulum Parit Berkah Punggur Besar.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai fenomena peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup, atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak, pada hakekatnya pendidikan itu mempunyai asas-asas tempat ia tegak dalam materi, interaksi inovasi dan cita-cita pendidikan menurut pandangan individu adalah menganggap kekayaan atau potensi yang terdapat pada individu agar berguna bagi individu itu sendiri dan dipersembahkan pada masyarakat, dilihat dari sudut pandang masyarakat pendidikan itu sebagai warisan kebudayaan dan pengembangan potensi-potensi (Syaiful Segala, 2009:1)

Pendidikan bagian proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Muzayyin Arifin, 2003:72). Adapun dari sekian banyak tujuan pendidikan yang dijelaskan oleh para ahli peneliti hanya mengambil dari sebagian isi dari salah satu tujuan pendidikan agama islam yaitu membentuk manusia muslim yang dapat mengamalkan ibadah mahdah juga dapat melaksanakan ibadah muamalah dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat (Burhanuddin,2010:192)

Dengan demikian pendidikan merupakan suatu keseluruhan usaha mentransformasikan ilmu pengetahuan, ide, gagasan, norma, hukum dan nilai-nilai kepada orang lain dengan cara tertentu, baik secara struktural formal, informal dan non formal dalam suatu sistem pendidikan nasional. Produk pendidikan memiliki budaya yang didefinisikan sebagai masyarakat yang berperadapan, memiliki kebebasan yang merefleksikan kreatifitas dalam dinamika secara konperhensif menuju kehidupan yang sejahtera, sebagaimana cita-cita seluruh masyarakat dan bangsa (Syaiful Segala, 2009:10). Sebagai landasan yuridis menurut pengumuman BP KNIP tanggal 22 desember 1945 (Berita RI Tahun II No.4 dan 5 halaman 20 kolom 1) menyatakan agar dalam usaha memajukan pendidikan dan pengajaran sekurang-kurangnya diusahakan agar pendidikan di surau-surau atau di madrasah-madrasah berjalan terus dan dipercepat. Kemudian panitia penyelidikan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia yang dibentuk oleh menteri pendidikan dan kebudayaan pertama yaitu Mr Suwandi tahun 1946 yang diketahui oleh Ki

Hajar Dewantara menetapkan bahwa madrasah dan pondok pesantren perlu di berikan bantuan dan dukungan (Muzayyin Arifin, 2003:226)

Lembaga pendidikan pesantren memang sudah seharusnya lebih diperhatikan karena pondok pesantren bersifat swasta, pembiayaannya bersumber pada kekayaan mereka sendiri yang pada umumnya berupa barang-barang wakaf, hibah, donasi-donasi dan iuran-iuran santri (Djamaluddin dan Abdullah, 1998:113). Jika keberadaan pesantren kurang mendapatkan perhatian dari berbagai pihak maka sangat dimungkinkan syiar islam akan mengalami kemerosotan

Setiap warga masyarakat memiliki hak untuk terlibat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi hidupnya, baik melalui lembaga formal maupun non formal (Hurairah, 2008: 14) dengan adanya lembaga pendidikan pondok pesantren seperti pondok pesantren Miftahul Ulum yang berlokasi di jalan Parit Berkat Punggur Besar telah menjadi emberio awal lahirnya pendidikan keagamaan dalam mencerdaskan generasi bangsa khususnya di era digital ini, dalam hal ini simpati masyarakat terus bertambah terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh pimpinan pondok pesantren Miftahul Ulum K. Ali Makki Muhari, S.Pd.I. dengan semakin majunya dunia pendidikan di era mellineal ini maka lambat laun akhirnya masyarakat banyak yang berminat untuk memondokkan putra putrinya ke pondok pesantren Miftahul Ulum agar dapat menuntut ilmu agama kepada kyai Ali Makki Muhari, S.Pd.I. sesuai periodeisasi zaman yang syarat akan regulasi.

Bukan hal yang ironis apabila pondok pesantren lebih diidentikkan pada kajian-kajian keagamaan, karena pada hakekatnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama yang loyal terhadap ulama terdahulu dan tetap eksis sampai saat ini dengan berpegang teguh pada ajaran salafiyah syafiiyah, akan tetapi penerapan penerapan pembelajaran di pondok pesantren Miftahul Ulum tetap mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman, sehingga masih bisa membekali santri dengan khasanah keilmuan Agama dan tidak mengesampingkan ilmu teknologi khususnya di era pandemi ini semua santri wajib memahami IT 4.0 dalam mengikuti pembelaran secara daring/online.

Dengan segala usaha kyai Ali Makki Muhari, S.Pd.I dalam memperjuangkan kemajuan pondok pesantren Miftahul Ulum, akhirnya menghasilkan buah yang manis sehingga dapat dilihat bahwa pondok pesantren Miftahul ulum sampai saat ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan baik di bidang formal atau non formalnya. Secara formal pondok pesantren Miftahul Ulum menyenggarakan satuan pendidikan dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah dan insyaallah akan melaksanakan Perguruan Tinggi dengan cara ngindung ke kampus inti yang ada di Kubu Raya, sedangkan di bidang non formal menyelenggarakan satuan pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan pondok pesantren Miftahul Ulum dapat diterima oleh masyarakat sekitar sebagai pendukung dalam mensukseskan pendidikan yang ada di Kubu Raya khususnya dan merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena sebagian besar pondok pesantren Miftahul Ulum berkembang dari adanya dukungan dan partisipasi masyarakat. Disisi lain berdirinya pondok pesantren Miftahul Ulum atas inisiatif K. Ali Makki Muhari, S.Pd.I tidak bisa berkembang dengan pesat tanpa adanya intervensi dari masyarakat sekitar khususnya adalah itu sendiri. Dengan demikian sejauh mana tentang partisipasi alumni terhadap perkembangan pondok pesantren

Miftahul Ulum dan ini yang menjadi pokok permasalahan utama yang akan kami teliti.

Dengan demikian antara masyarakat dan adanya Lembaga Pondok Pesantren tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling terikat satu sama lain sebagaimana alumni pesantren dan lembaga pondok pesantren saling memerlukan antara keduanya sebagaimana firman Allah yang artinya, “Hendaklah kamu saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan, dan jangan saling membantu dalam perbuatan dosa dan permusuhan dan bertaqwalah kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah amat keras dalam hukuman-Nya” (Q.S. Almaidah ayat :5).

Nabi Muhammad SAW juga menegaskan yang artinya, “Dan Allah senantiasa membantu seorang hamba selama hamba tersebut membantu saudaranya” (H.R. Muslim) Berdasarkan dari paparan di atas maka muncul keterlibatan peneliti untuk melakukan pengamatan di lokasi pondok pesantren Miftahul Ulum, berdasarkan observasi awal peneliti melihat empat orang alumni pondok pesantren Miftahul Ulum yang masih aktif dan eksis dalam membantu pondok pesantren baik berupa bantuan materil atau jasa karena waktu peneliti masuk ke lokasi pondok pesantren Miftahul Ulum bertemu langsung dengan alumni yang sedang mengerjakan sarana dan prasarana dan sedang memasang plafon ruangan kantor serbaguna . Oleh karena itu peneliti mengangkat masalah dalam bentuk jurnal penelitian sosial masyarakat dengan judul “Bentuk Partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022

Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadikan focus dalam penelitian ini secara umum adalah bagaimana jalannya interaksi sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022?

Agar permasalahan ini lebih focus pada penelitian yang maksud, maka focus masalah ini lebih dispesifikkan lagi ke beberapa sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022?
2. Bagaimana pelaksanaan partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022?
3. Apa saja kendala dalam partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022?

Tujuan Penelitian

Dari tujuan umum diatas peneliti atau penulis mempersempit lagi ke beberapa sub focus agar pembaca dapat lebih focus untuk mengetahui tujuan yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi dan interaksi sosial Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022?

2. Untuk mengetahui pelaksanaan partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022?
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022?

Manfaat Penelitian

Harapan dalam penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat yang dapat diambil oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para pembaca serta untuk menambah hasanah pengetahuan dan menambah wawasan dalam rangka untuk berpartisipasi sekali gus memperkaya sumber literatur untuk teori, terkait dengan masalah yang sedang dihadapi yaitu partisipasi alumni terhadap perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya tahun 2021-2022

2. Secara praktis

Adapun dalam penelitian ini terdapat juga manfaat secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi pengelola sebagai motivator terhadap para santri untuk merangkul para alumni agar lebih efektif lagi dalam berpartisipasi terhadap perkembangan Pondok Pesantren Miftahul,
- b. Bagi alumni sebagai motivasi untuk terus meningkatkan partisipasinya terhadap perkembangan pondok pesantrennya
- c. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman serta mendapatkan wawasan keilmuan dalam berpartisipasi khususnya terhadap perkembangan pondok pesantren.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sehingga dengan metode dan pendekatan ini peneliti dapat menggambarkan Bentuk Partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif Menurut Usman Reanse dan Abdi (2009:1) metode penelitian suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta ilmiah atau gejala-gejala secara ilmiah, cara yang dimaksud meliputi kegiatan mencari, mencatat merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan. Sedangkan menurut Winarno Surakahmad (dalam Nur Rahmah Hidayati 1992:38) mengemukakan bahwa metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu metode dapat diartikan sebagai cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah dalam usaha dan mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Menurut Elvinaro Ardiano (2010:58) dalam metode kualitatif justru penelitilah yang menjadi instrument kunci, apalagi teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan

informan kunci yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi dalam penelitian. Menurut Sukardi (2011: 157) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, metode deskriptif banyak dilakukan oleh para ahli peneliti karena dua alasan pertama dari pengalaman empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif, kedua metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan atau tingkah laku manusia.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif adalah penelitian yang dirancang berdasarkan penggambaran atau fenomena yang betul-betul terjadi data yang diperoleh atau yang dikumpulkan tidak menggunakan angka-angka, tapi dapat berupa kata-kata atau penggambaran sesuatu yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen handphone dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi yang lumayan jauh dari tempat peneliti yaitu di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar Sungai Kakap dengan pertimbangan sebagai berikut; 1).lokasi tersebut belum pernah diteliti berkaitan dengan Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya ; 2) lokasi tersebut sudah banyak alumni yang berasal dari berbagai daerah sehingga dapat memudahkan kinerja peneliti untuk mengungkap tentang interaksi dan partisipasi alumni terhadap perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya; 3).dapat meminimalisir anggaran pembiayaan peneliti sehingga kinerja peneliti tetap lebih focus dan optimal.

Pengambilan data atau sumber data dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer dan data skunder dengan teknik ini diharapkan data tersebut betul-betul solid untuk mengetahui tentang Interaksi Sosial Alumni Terhadap Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar Kabupaten Kubu Raya. Adapun yang menjadi data primer adalah para alumni Pondok Pesantren Miftahul Ulum Punggur Besar dan data skunder adalah pengelola pondok pesantren dan beberapa orang santri terhadap perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum.

Adapun alat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi yang berupa pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan hp untuk merekam hasil observasi agar peneliti mudah dalam menganalisis data yang dikumpulkan untuk mensinkronisasikan dengan focus, observasi ini diimplementasikan kepada alumni yang betul-betul berpartisipasi terhadap perkembangan pondok pesantren Miftahul Ulum

Menurut Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti (2009:94) bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan melalui interaksi dengan melalui wawancara dan selain itu dapat dilakukan dengan observasi dan prosedur yang terakhir disebut dokumentasi.

Sedangkan menurut D. Sudjana (2004:295) mengatakan bahwa observasi adalah tahap kegiatan yang mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui usaha mengamati dan mencatat data atau informasi secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan, kendatipun teknik ini pada umumnya dapat melibatkan penglihatan terhadap data visual. Observasi dapat pula melibatkan indera lainnya seperti pendengaran, sentuhan dan penciuman.

LOKASI PENELITIAN

Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Penduduk parit berkat yang mayoritas suku Madura hidup berdampingan dengan masyarakat non Madura (Melayu, Bugis, Jawa dan lainnya). banyak dari mereka menempuh dunia pendidikan sampai di tingkat sarjana atau starata 1 ada satu falsafah yang mereka banggakan yaitu "berat sama dipikul ringan sama dijinjing" suasana kekeluargaan tercermin dalam kehidupan sehari-hari sehingga persaudaraan tingkat etnis sangat aman nyaman dan damai, fenomena ini terlihat sangat jelas dalam memberikan bantuan bagi mereka yang membutuhkan pertolongan atau dalam bergotong royong sehingga hal ini selalu mewarnai aktivitas di kehidupan sehari-hari.

Masyarakat Punggur Besar khususnya di Parit Berkat sangat mengutamakan persatuan dan kedamaian sehingga mereka kompak dan harmonis, namun disisi lain banyak juga masyarakat yang selalu dicemaskan oleh sekelompok orang yang tidak dikenal yang kadang menjadi penyebab aksi terror bagi masyarakat seperti adanya pencurian, pemerkosaan bahkan tak tanggung-tanggung sampai terjadi pembunuhan yang dilakukan pada malam hari sehingga warga mearas cemas dan putus asa dengan situasi dan kondisi pada saat itu.

Aksi terror dan pencurian yang mereka lakukan sangat terorganisir dengan baik, bahkan mereka punya markas khusus untuk menyimpan senjata tajam dan amunisi lainnya namun Alhamdulillah markas mereka sekarang sudah menjadi pusat kajian keilmuan agama atau pondok pesantren. Kecemasan yang paling dikuatirkan bagaimana masyarakat bisa memondokkan anak-anaknya dan bagaimana mendapatkan pimpinan pondok pesantren. Kecemasan yang lain mengenai masa depan yang akan datang terkait dengan hadirnya teknologi bagaimana nasib anak-anaknya jika kelak tidak mempunyai bekal ilmu agama yang cukup kemungkinan mereka akan mengalami kebobbrokan moral, mental, spiritual ,dan budaya serta politik.

Kecemasan – kecemasan warga Parit Berkat Punggur Besar selalu menjadi perbincangan yang viral banyak orang-orang jahat yang sekarang menyadari bahwa dengan hadirnya pondok pesantren anak-anaknya bisa menikmati ilmu agama yang cukup luas dan berwawasan intelektual religious saat peneliti mewawancarai salah seorang wali santri dan beliau merupakan tokoh masyarakat yang sering sekali membantu pembangunan asrama santri bahkan beliau orang yang membangun asrama Pimpinan Pondok Pesantren yaitu bapak H. Muhammad bin Usman dan bapak Muniri.

Tokoh masyarakat akhirnya membentuk tim untuk pengembangan area pondok pesantren adapun peran penting ustad Asmui yang pada saat itu beliau sebagai ketua yayasan di desa Sungai Segak dan sekaligus sebagai penunjuk jalan untuk mensukseskan visi misi yang sangat mulia.pada tanggal 27 September 1981 merupakan hari yang sangat bersejarah bagi masyarakat Parit Berkat Punggur Besar karena pada saat itu kedatangan dua sosok manusia pejuang islam yang mempunyai ilmu agama yang sangat alim yaitu ustad Ali Makki dan Yusuf Rubai kedua tokoh agama tersebut pertama kalinya menginjakkan kakinya di Parit Berkat dan sebagai perintis utama dalam mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat setempat.

Pada saat itu masyarakat masih awam tentang ilmu agama karena masih banyak masyarakat yang gemar menyabung, minum minuman keras, berjudi dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama nah sejak datangnya beliau berdua maka amar makruf nahi mungkar ditegakkan dan diajarkan ilmu agama secara berlahan dan berangsur-angsur,

kajian-kajian Al-Quran diajarkan pada anak-anak yang masih bingung tentang ilmu kalam ilahi tersebut namun lama kelamaan mereka menyadari bahwa telah datang guru ngaji yang mempuni ilmu yang sangat fasih dan alim sehingga anak-anak merasa senang karena bisa dibimbing oleh ustad yang betul-betul memahami ilmu agama.

Tanpa disadari proses belajar mengajarpun sudah berjalan lima tahun jumlah mereka semakin banyak dan anak-anak yang belajar dari awal dia sudah mulai pandai mengajar seperti ustadnya, pada tahun 1985 atas inisiatif ustad Ali Makki dan atas rekomendasi masyarakat maka dibangunlah asrama santri mukim sebanyak 4 lokal walau pada saat itu masih terbuat dari kayu lengir dan beratapkan daun sagu khas Kalimantan Barat, segala upaya telah beliau lakukan demi kemajuan dan perkembangan pondok pesantren pada saat itu benar kata pepatah pelan tapi pasti akhirnya Pondok Pesantren Miftahul Ulum mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Berdasarkan perinsip pesantren maka konsep pondok pesantren Miftahul Ulum menjadi cerminan dalam merubah pola pikir masyarakat dalam mendidik dan melakukan perubahan sosial masyarakat, dampak yang sangat jelas adalah terjadinya perubahan yang berorientasi pada kegiatan kajian kitab kuning sebagai dasar dalam menuntut ilmu di pondok pesantren. Pondok Pesantren Miftahul Ulum selalu mengikuti perkembangan zaman sebagai pondok yang mengikuti jalur alternatif pendidikan masa depan berorientasi pada ilmu agama dan ilmu teknologi.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum mengantisipasi datangnya aliran liberlisme yang dianggap radikal dan pada era digitalisasi ini Pondok Pesantren Miftahul Ulum berupaya untuk selalu update terhadap perkembangan zaman modern, maka dari itu agar terwujud GBHN sebagai bagian dari amanat UUD 45 dan bagian integral dari sistem pendidikan nasional akan mengambil bagian dalam rangka mendukung program pemerintah tentang wajib belajar 12 tahun.

Jumlah Santri Mukim Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Data santri mukim dari masing-masing tingkat satuan pendidikan

NO	TINGKAT	LK	PR	JUMLAH
1	Madrasah Ibtidaiyah	50	10	60
2	Madrasah Tsanawiyah	25	15	40
3	Madrasah Aliyah	23	33	56
4	Madrasah Diniyah	46	55	101
	JUMLAH	144	113	257

Sumber Data Profil Pontren Miftahul Ulum 2021/2022

Jumlah Santri Kalong Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Data santri kalong dari masing-masing tingkat satuan pendidikan

NO	TINGKAT	LK	PR	JUMLAH
----	---------	----	----	--------

1	Madrasah Ibtidaiyah	120	132	252
2	Madrasah Tsanawiyah	41	48	89
3	Madrasah Aliyah	37	33	70
4	Madrasah Diniyah	11	14	101
	JUMLAH	205	231	456

Sumber Data Profil Pontren Miftahul Ulum 2021/2022

Jumlah Tendik dari masing-masing tingkat satuan pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Data Tenaga Pendidikan dari masing-masing tingkat satuan pendidikan

NO	TINGKAT	Guru LK	Guru PR	JUMLAH
1	Madrasah Ibtidaiyah	12	9	21
2	Madrasah Tsanawiyah	13	6	19
3	Madrasah Aliyah	14	4	18
4	Madrasah Diniyah	8	2	10
	JUMLAH	47	21	68

Sumber Data Profil Pontren Miftahul Ulum 2021/2022

Data Kepala Sekolah dari masing-masing tingkat satuan pendidikan

NO	TINGKAT	KEPALA SEKOLAH
1	Madrasah Ibtidaiyah	Fahrurrozi, S.Pd
2	Madrasah Tsanawiyah	Abdul aziz, S.Pd
3	Madrasah Aliyah	Yusron, S.Pd
4	Madrasah Diniyah	.M.Ali, S.Pd.I

Sumber Data Profil Pontren Miftahul Ulum 2021/2022

Jumlah Data Kepengurusaninti Lembaga Pondok Pesantren Miftahul Ulum**Data Kepengurusan inti**

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	K.Ali Makki Muhari S.Pd.I	pengasuh	
2	Abdur Rasyid, S.Pd.I	Wakil	
3	Abdullah	Penasehat	
4	Marsikan	Pelindung	
5	Ainul Yaqin, S.E	Bendahara	
6	Fathurrozi, S,Pd	sekretaris	

Sumber Data Profil Pontren Miftahul Ulum 2021/2022**Data Sarana dan Prasarana Lembaga Pondok Pesantren Miftahul Ulum**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Baik	Rusak	Jumlah
1	Kamar Santri Putra	6		6
2	Lemari Santri Putra	30		30
3	Kamar Santri Putri	6		6
4	Lemari Santri Putri	50		50
5	Lapangan Volly	1		1
6	Lapangan futsal	1		1
7	Lapangan Badminton	1		1
8	Lapangan Tenis Meja	3		3
9	Kantor Lembaga	2		2
10	Kantor MI	1		1
11	Kantor MTs	1		1
12	Kantor MA	1		1
13	Kantor MADIN	1		1
14	Gedung MI	6		6
15	Gedung MTs	3		3
16	Gedung MA	3		3
17	Gedung MADIN	Numpang ke MI		6
18	Aula Pesantren	1		1
19	Perpustakaan	1		1
20	Ruang internet	1		1

21	Koperasi Serba Usaha	2		2
22	Kopontren	1		1
23	Masjid	1		1
24	Tempat Wudhu' Putra	10		10
25	Tempat Wudhu' Putri	20		20
26	WC Santri Putra	8		8
27	WC Santri Putri	8		8
28	Kantor Multi Fungsi	1		1

Sumber Data Profil Pontren Miftahul Ulum 2021/2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Alumni Dan Pondok Pesantren

partisipasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah hal ikut serta dalam suatu kegiatan, berpartisipasi adalah ikut berperanserta dan terlibat dalam suatu kegiatan menurut Soeganda poebakawatja (1982:251) partisipasi adalah suatu gejala demokrasi di mana orang diikuti sertakan di dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat kepada kepentingannya dan juga ikut memikul tanggungjawab sesuai dengan tingkat kematangan atau tingkat kewajibannya. Menurut B. Suryo Subroto (dalam Marulian, 2008:8) ditinjau dari aspek etimologi kata partisipasi berasal dari bahasa inggris "*participation*" yang berarti pengambilan bagian atau pengikut sertaan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang termenologi adalah pernyataan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyumbangkan daya fikir dan perasaan mereka untuk tercapainya tujuan-tujuan dan tanggungjawab bersama.

Dari beberapa definisi yang dikembangkan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah peran serta seseorang maupun kelompok baik melalui pikiran, tenaga, jasa, material, dan moril yang terlibat secara langsung dalam kegiatan yang telah diselenggarakan secara sistematis, terorganisi, dan komprehensif. Jika ditinjau dari jenisnya bahwa partisipasi diklasifikasikan menjadi dua bagian, *pertama*, partisipasi material yang dimaksud di sini adalah partisipasi alumni yang menyumbang tapi berbentuk uang tunai atau transfer, membrikan barang secara langsung, membantu dengan jasa dan lain-lain. *Kedua*, partisipasi immaterial adalah partisipasi alumni yang menyumbangkan partisipasi melalui motivasi, support, pikiran, dan lain sebagainya, (Nur Rohmah Hidayati, 1992:19)

Jadi dengan adanya kedua partisipasi tersebut maka perkembangan pondok pesantren tentunya akan menjadi lebih baik lagi, sejalan dengan hal tersebut dapat diharapkan perluasan partisipasi alumni dalam membantu proses perkembangan pondok pesantren makin efektif dengan adanya interaksi sosial alumni dan pondok pesantren maka diharapkan dapat lebih optimal.

Alumni dan Masyarakat

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dikemukakan oleh Zul Fajri (2008 : 46) alumni adalah orang-orang pernah belajar di Pondok Pesantren, Sekolah, Perguruan Tinggi, atau lulusan sekolah. Sedangkan dalam ensiklopedia Pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Soeganda poebakawatja (1982:15) alumni adalah seorang lulusan dari sebuah lembaga Pendidikan Tinggi dengan demikian alumni adalah seorang santri atau pelajar yang pernah

mengenyam ilmu pendidikan di suatu lembaga kemudian ia dinyatakan lulus atau berhenti di pertengahan maka statusnya dinyatakan alumni.

Sedangkan yang dimaksud masyarakat menurut M. Arifin Noor (1999 : 85) adalah suatu kelompok manusia yang memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan dan norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri kehidupan yang khas, dalam lingkungan tersebut antara orang tua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum laki-laki atau wanita mempunyai tatanan kehidupan yang teratur dan berpadu dalam suatu kelompok dan itu disebut dengan masyarakat.

Menurut Wahyu (1986 : 60) mengatakan bahwa masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu “ syirk” artinya gaul adanya saling bergaul ini tentu ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia itu seorang, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Manusia sejak lahir sampai meninggal dunia sudah dinyatakan sebagai anggota masyarakat mereka saling bergaul atau berinteraksi sesamanya karena memiliki nilai-nilai, cara-cara atau prosedur yang merupakan kebutuhan bersama

Bentuk-Bentuk Partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren

Menurut Hurairah (2008: 116-117) bentuk dan jenis partisipasi dimaksud adalah macam-macamnya sumbangan yang diberikan seseorang, kelompok, atau masyarakat yang berpartisipasi sebagai berikut:

Bentuk partisipasi tidak langsung

- 1) Partisipasi buah pikiran, yang diberikan partisipan dalam pertemuan atau rapat
- 2) Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan pembangunan
- 3) Partisipasi harta benda, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan pembangunan dan pertolongan terhadap orang lain dan sebagainya
- 4) Partisipasi keahlian dan keterampilan, yang diberikan partisipan untuk menolong aneka ragam bentuk usaha dan industri
- 5) Partisipasi sosial, yang diberikan partisipan sebagai tanda keguyuban misalnya turut arisan koperasi, layat, dalam peristiwa kematian kondangan dalam pernikahan

Bentuk partisipasi langsung

- 1) Partisipasi langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka
- 2) Partisipasi dalam bentuk iuran uang atau barang dalam kegiatan partisipator, dana, dan sarana dan prasarana sebabnya datang dari dalam masyarakat sendiri walaupun terpaksa diperlukan dari luar hanya bersifat sementara dan sebagai umpan saj
- 3) Partisipasi dalam bentuk dukungan
- 4) Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan
- 5) Partisipasi representatif dengan memberikan kepercayaan dan mandate kepada wakil-wakil yang duduk diorganisasi atau panitia

Tidak menutup kemungkinan hal ini nanti dapat juga berlaku pada alumni Lembaga Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Pelaksanaan Partisipasi dan Interaksi Sosial Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh alumni pesantren adalah berkontribusi kepada pondok pesantren sesuai dengan tingkat kemampuannya tidak mustahil jika dikemudian hari para alumni ber'itikad baik demi kemajuan pondok pesantren, karena hal ini merupakan sunnah hasanah yang dapat dijadikan cerminan bagi alumni yang lain. Lantas seperti apa dan bagaimana dengan komunitas jaringan alumni pesantren maka paling tidak kita dapat melihat dalam beberapa aspek aktifitas dan ruang lingkup yang dilaksanakan alumni pesantren sebagaimana berikut:

1. Kiprah alumni yang bergerak di dunia pendidikan
2. Kiprah alumni di ranah politik
3. Kiprah alumni di ranah ekonomi
4. Kiprah alumni dalam dunia sosial kemasyarakatan
5. Kiprah alumni di bidang pemerintahan

Dalam ranah ini alumni pesantren pada awalnya banyak yang mengabdikan di pondok pesantren yang direkomendasikan oleh pimpinan pondok pesantren untuk dijadikan sebagai tempat pengabdian para alumni. Tapi lambat laun para alumni pun semakin banyak atau melebar dari hanya sekedar mengajar kemudian menjadi dai di masyarakat sekitarnya, keinginan dan cita-citanya hanya sebatas mengabdikan saja kepada sang Kholiq dan berkhidmat kepada bangsa dan Negara sesuai dengan ajaran pesantren dari pesantren mereka datang dan untuk pesantren juga mereka berjuang.

Berdasarkan teori di atas tentunya tidak mustahil jika kelak pelaksanaan itu juga berlaku pada alumni pondok pesantren lain khususnya alumni pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Punggur Besar Kubu Raya

Kendala Partisipasi Alumni dalam Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Di dalam meningkatkan partisipasi ada kendala atau rintangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kendala faktor ekonomi yang rendah kemiskinan merupakan suatu kondisi di mana tingkat pendapatan seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan kesejahteraan (Huraerah, 2008 : 182) dengan rendahnya tingkat perekonomian masyarakat secara otomatis masyarakat tidak bisa berpartisipasi secara maksimal dalam bentuk pendanaan terhadap lembaga pendidikan bagaimana mungkin mereka akan memberikan sumbangan sementara untuk kebutuhan keluarganya saja mereka tidak tercukupi.
2. Faktor rendahnya tingkat pendidikan, pemerataan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat perlu diintensifkan lagi, sejak pendidikan dasar sampai pendidikan tingkat tinggi karena tuntutan masa depan semakin memerlukan manusia yang berkualitas tinggi (Djamaluddin dan Abdullah, 1998 : 21-22). Jadi apabila pendidikan di masyarakat rendah tentunya pola dan cara berfikir masyarakatpun terhadap lembaga pendidikan juga ikut rendah.
3. Factor kesadaran masyarakat, sikap masyarakat di lingkungan sekitar lembaga pendidikan yang kurang menyadari tentang pentingnya akan lembaga pendidikan agama akan menjadi penghambat terhadap perkembangan lembaga pendidikan (Djamaluddin dan Abdullah, 1998 : 18).jika kesadaran itu tidak tumbuh dalam setiap

jiwa masyarakat maka tidak akan tercipta hubungan yang sinergis dan terasa sulit bagi lembaga pendidikan akan mengalami perkembangan.

4. Factor sosial masyarakat, juga akan mempengaruhi terhadap perkembangan lembaga pendidikan karena apabila hubungan sosial kemasyarakatan tidak berjalan sebagaimana mestinya, bagaimana mungkin suatu lembaga pendidikan akan berkembang sementara hubungan sosial kemasyarakatan tidak terjalin dengan apa yang diharapkan.

Dari paparan di atas tidak menutup kemungkinan kendala itu nantinya bisa juga terjadi pada alumni Pondok Pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Kubu Raya.

KESIMPULAN

Dari serangkaian dan analisis yang telah dipaparkan dalam penelitian ini maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk partisipasi dan interaksi alumni dalam perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Kubu Raya.tahun 2021-2022 yang sering dilakukan adalah partisipasi dana baik berbentuk material, bentuk jasa, dan bentuk pemikiran.
2. Pelaksanaan interaksi dan partisipasi alumni Pondok Pesantren Miftahul Ulum Parit Berkat Kubu Raya.tahun 2021-2022 adalah dengan memberikan sumbangan berupa uang tunai secara pribadi dilakukan juga pemberian barang-barang seperti bahan bangunan atau material yang diantarkan langsung ke lokasi pondok pesantren dengan memberikan nama hamba Allah, ada juga yang menyumbangkan tenaganya dengan membantu tukang inti agar meringankan dan mempercepat pekerjaan di luar target, ada juga hanya menyumbangkan usulan-usulan dalam bentuk jaring aspirasi alumni sehingga dapat membantu dan memperlancar donator yang ingin menyumbang ke pondok pesantren Miftahul Ulum.
3. Ada juga kendala-kendala yang terjadi di lapangan seperti minimnya perekonomian alumni, kurangnya kesadaran alumni terhadap perkembangan pembangunan pondok pesantren dan adanya mis komunikasi antar alumni atau bahkan jarang mengunjungi lokasi pondok pesantren walau ada acara rutinitas seperti Harlah pondok.

Saran Peneliti Terhadap Alumni

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka ada beberapa hal penting dan peneliti perlu menyarankan walau lewat literasi singkat;

1. Bagi pengelola atau pengurus pondok pesantren Miftahul Ulum agar selalu memberikan bimbingan dan arahan yang dapat membangkitkan semangat para alumni baik alumni senior atau junior sehingga mereka mengetahui apa yang terjadi di pondok pesantren dan ada interaksi sosial atau komunikasi antar atasan dan bawahan, dan jika ada pertemuan alumni pengasuh atau pengurus sekiranya bisa menghadiri dan memberikan sekapur sirih atau motivasi agar alumni bisa berperan aktif dalam memajukan pembangunan yang ada di pondok pesantren atau bagi alumni yang jadi Dewan bisa mengalokasikan anggaran terhadap pondok pesantren Miftahul Ulum.
2. Selalu melakukan komunikasi lewat media atau mengshare foto pembangunan di pondok yang sedang berproses, agar alumni bisa mengetahui apa yang sedang

dibangun dan alumni yang kebetulan punya rezeki lebih bisa memberikan sumbangan bahan, atau membantu jalannya proyek pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Syukur, (2010) Jurnal Pesantren Peran Pesantren dalam Pendidikan Nilai. Kepala pusat
- [2] Penelitian IAIN Raden Intan Bandar Lampung.
- [3] Abu Ahmadi, (1997). Ilmu sosial dasar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [4] Asnawi, (2009). Pedoman Penyelenggaraan Pesantren Takhasus, Jakarta : Departemen Agama
- [5] RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- [6] Ervinaro Ardiano, (2010). Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- [7] Huraerah, (2008). Pengorganisasian Perkembangan Masyarakat. Bandung : Humaniora
- [8] Ma'ruf, (2012). Maju Bersama Pendidikan. Pontianak : STAIN Press.
- [9] Muzayyin Arifin, (2003). Kapita Selekta Pendidikan, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [10] Soeganda Poerbakawatja, (1982). Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta : Gunung Agung.
- [11] Usman Rianse dan Abdi, (2005) Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi. Bandung : VC Alfabeta.
- [12]

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN